

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PT. Karya Patra Utama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontruksi. PT. Karya Patra Utama yang telah berdiri sejak tahun 2012 telah banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan, khususnya PT. Pertamina RU IV balongan yang sejauh ini menggunakan jasa PT. Karya Patra Utama dalam hal sarana prasarana. PT. Karya Patra Utama bisa dikatakan perusahaan baru yang masih memiliki catatan perbaikan, khususnya dalam hal perencanaan anggaran. Perancangan anggaran ini menjadi komponen yang sangat penting bagi sebuah perusahaan sebab berhubungan dengan keuntungan dan kerugian perusahaan. Oleh sebab itu, jika perencanaan dan pengelolaan keuangannya tidak tepat, maka bukan keuntungan yang didapatkan, perusahaan malah merugi. Hal itulah yang peneliti temukan di PT. Karya Patra Utama.

Hasil Wawancara dengan manajer keuangan (*finance manager*) Ibu Linda Pertiwi. Mengatakan bahwa pengelolaan keuangan di PT. Karya Patra Utama dimulai dari penggunaan modal, lalu dilanjutkan dengan perencanaan anggaran perusahaan sampai pengelolaan anggaran dimana dapat menggunakan dana perusahaan secara teratur agar dapat mengalokasikan dana yang tak terduga, pengawasan atas biaya yang telah direncanakan dengan biaya yang telah terealisasi, dan pelaporan anggaran beserta realisasi sebelumnya sebagai bahan evaluasi. Proses perencanaan keuangan perusahaan dilakukan setiap satu tahun sekali dengan cara melihat modal keuangan perusahaan yang dibuat pada awal tahun, dalam menentukan biaya yang harus dikeluarkan laporan monitoring perusahaan periode sebelumnya menjadi acuan Manajer Keuangan untuk menentukan rencana anggaran perusahaan periode selanjutnya. Hasil perencanaan anggaran perusahaan wajib disetujui oleh Direktur.

Perencanaan anggaran perusahaan yang telah dibuat oleh Manajer Keuangan dan telah disetujui oleh direktur terdapat ketidaksamaan antara rencana anggaran perusahaan dengan realisasi lapangan. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh perencanaan yang salah saja namun disebabkan juga oleh pengelolaan anggaran yang tidak termonitoring dengan baik dalam realisasinya di lapangan.

Adapun data yang diperoleh dari hasil analisis terhadap perusahaan ditemukan selisih antara perencanaan terhadap realisasinya, telah ditemukan pada tahun 2013 telah terjadi perbedaan selisih terhadap realisasi Rp.100,290,000, pada tahun 2014 terjadi perbedaan selisih Rp. 5,040,000, pada tahun 2015 terjadi perbedaan selisih Rp. 146,997,000 dan pada tahun 2016 terjadi perbedaan selisih Rp. 179,153,000

Berdasarkan Analisis SWOT(lampiran A) menyimpulkan bahwa perusahaan memang sudah seharusnya melakukan tindakan dimana lebih menguntungkan lagi bagi perusahaan. Oleh karena itu muncul pemahaman sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu pembuatan sistem yang di dalamnya terdapat perencanaan anggaran yang tujuannya untuk memudahkan manajer keuangan (*finance Manager*) dalam mengelola anggaran dengan menggunakan metode *trend moment* sistem yang akan dibangun menggunakan data rencana pos anggaran biaya PT. Karya Patra Utama Perusahaan berjenis kuantitatif yaitu Jurnal keuangan, laporan laba rugi, data rencana pos anggaran, aplikasi tersebut adalah “Sistem Informasi Manajemen Anggaran di PT. Karya Patra Utama ”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka,ditemukan beberapa masalah yaitu :

1. Bagian Manajer keuangan (*finance manager*) PT. Karya Patra Utama Selalu menemukan perbedaan selisih anggaran biaya perencanaan dengan penggunaannya dalam setiap periode.

2. Pengelolaan anggaran yang tidak terpantau dengan baik oleh manajer keuangan

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Anggaran di PT. Karya Patra Utama

Tujuan yang akan dicapai dalam Sistem Informasi Manajemen Anggaran di PT. Karya Patra Utama adalah :

1. Membantu Manajer Keuangan dalam perencanaan Anggaran Perusahaan selama satu periode kedepan
2. Membantu manajer keuangan dalam memantau realisasi terhadap anggaran

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang ada dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Anggaran di PT. Karya Patra Utama adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data rencana pos anggaran biaya tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 PT. Karya Patra Utama Perusahaan berjenis kuantitatif yaitu Jurnal keuangan, laporan laba rugi, data rencana pos anggaran
2. Proses yang diolah yaitu merencanakan, memantau rencana anggaran perusahaan dan memantau realisasi lapangan
3. Metode peramalan yang digunakan untuk perencanaan beban biaya perusahaan untuk periode berikutnya. Metode yang dipilih adalah *trend Moment*
4. Hasil keluaran sistem informasi PT. Karya Patra Utama berupa hasil peramalan rencana anggaran dana perusahaan , laporan laba rugi, data rencana pos anggaran, tabel monitoring
5. Sistem hanya digunakan dilingkungan kerja PT. Karya Patra Utama.
6. Model pengembangan Sistem Informasi yang digunakan adalah model PDCA.

7. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak digunakan adalah pendekatan analisis prosedural atau terstruktur.
8. *Stakeholders* yang terlibat dalam Sistem Informasi ini adalah direktur, manajer keuangan dan staf.
9. Sistem Informasi ini hanya bisa mengelola manajemen anggaran saja.

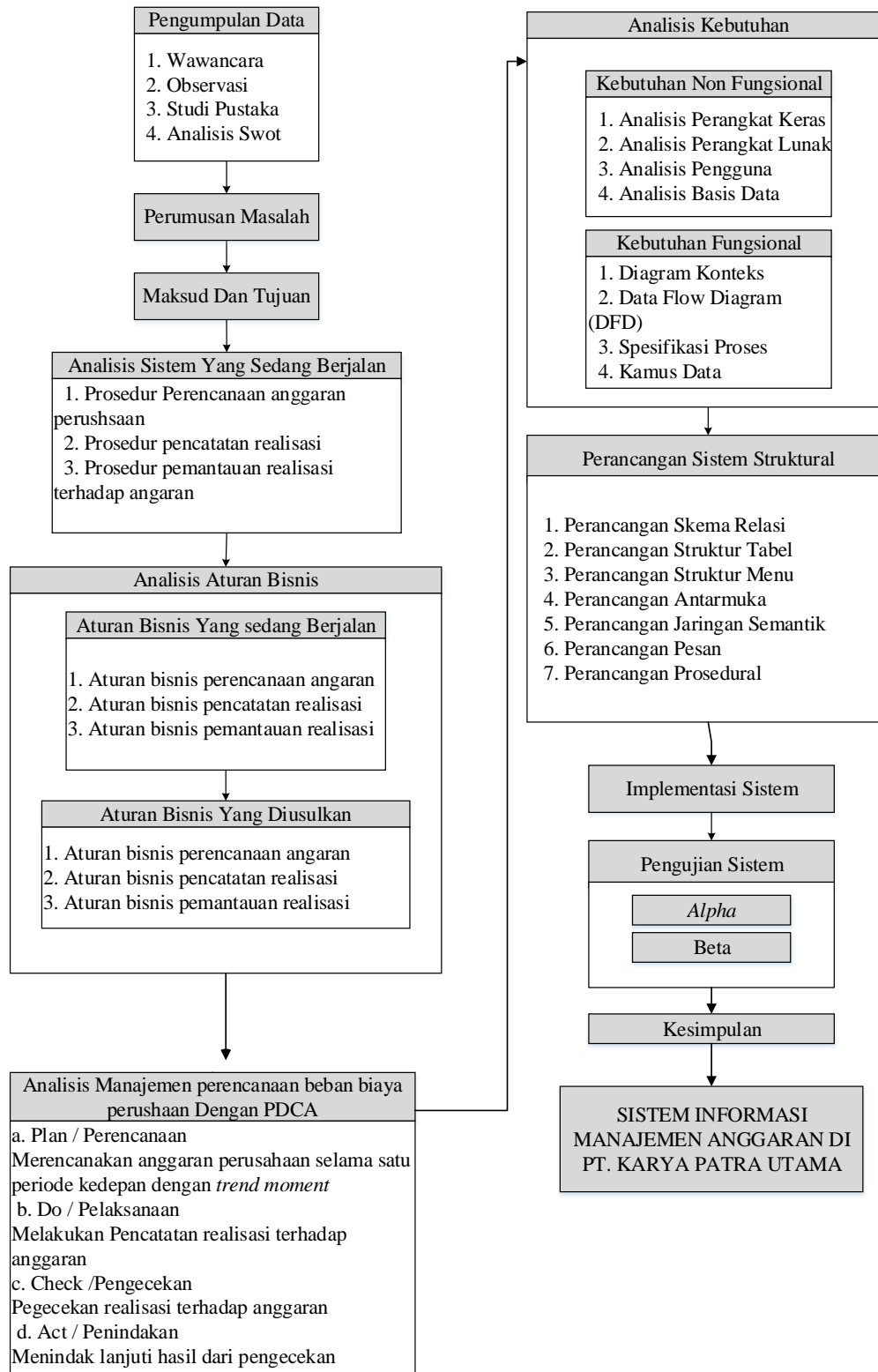
## **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mencari dan mendapatkan data. Serta memiliki kaitan dengan prosedur dalam melakukan penelitian dan teknis penelitian. Sering kali sulit untuk membedakan ketiga hal tersebut, sebab ketiganya saling berhubungan. Metode penelitian banyak mengulas mengenai cara dalam pelaksanaan penelitian. Berbeda dengan prosedur penelitian yang lebih menekankan mengenai alat-alat yang dipakai dalam mengukur dan mengumpulkan data hasil penelitian. Oleh sebab itu, metode penelitian mencakup kedua hal yaitu, prosedur dan teknik penelitian.

### **1.5.1 Metode PDCA**

Dalam Metode yang akan digunakan untuk aturan bisnis maka akan digunakan metode PDCA (Plan, Do, Check, Act). PDCA merupakan Suatu PROSES yang telah lama menjadi standar kerja organisasi yang dinamis. Tujuannya untuk mencapai tujuan *Continuous Improvement*. Konsep PDCA sebagai model mencari akar masalah bisnis sudah lama digunakan. Dahulu istilah yang populer adalah KAIZE

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1 Alur Penelitian**

Keterangan dari masing-masing tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Tahapan penelitian di PT. Karya Patra Utama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan pihak PT. Karya Patra Utama khususnya Direktur dan Staf keuangan.
- b. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dilingkungan PT. Karya Patra Utama .
- c. Data Pos anggaran PT. Karya Patra Utama

2. Studi Literatur

Tahapan ini penulis mengacu dari berbagai sumber yaitu dari buku maupun tugas akhir untuk dijadikan referensi dalam memperoleh teori-teori yang dibutuhkan.

3. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam tahap ini didasarkan pada fakta dan data yang ada dilapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Karya Patra Utama .

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan cara berikut :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Bapak Muhamad Iqbal Umar selaku direktur PT. Karya Patra Utama dan juga dengan pihak yang terlibat langsung dengan sistem yang akan dibangun guna memperoleh data yang tepat dan akurat yaitu Ibu Linda selaku staf keuangan

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses bisnis yang terjadi di PT. Karya Patra Utama .

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik.

5. Analisis sistem yang akan dibangun

Analisis sistem merupakan identifikasi dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun beberapa analisis sistem yang dilakukan dan penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis prosedur yang berjalan

Analisis sistem yang berjalan merupakan identifikasi prosedur-prosedur perencanaan beban biaya perusahaan, pencairan dana kas, dan penggajian karyawan. Hasil identifikasinya merupakan penjelasan tahapan prosedur yang sedang berjalan.

2. Analisis aturan bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan-aturan bisnis yang berjalan, dan kemudian mengusulkan perubahan ataupun penambahan aturan bisnis pada pembangunan Sistem Informasi Manajemen Anggaran yang akan dibangun.

3. Analisis *Swot*

Analisis *Swot* Merupakan indentifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, Ancaman , dan peluang pada PT. Karya Patra Utama dan menemtukan tema sesuai masalah yang dialami.

4. Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus yang digunakan oleh Kepala Keuangan untuk penyelesaian masalah dalam proses bisnis yang dilakukan, dan analisis ini bertujuan untuk lebih memepermudah melakukan tahapan analisis selanjutnya.

a. *Plan* (perencanaan)

Dalam tahap ini melakukan perencanaan keuangan perusahaan perusahaan

b. *Do*

Dalam tahap ini melakukan proses budgeting dengan metode *trend moment*.

c. *Check*

Pada tahap ini melakukan pengecekan terhadap hasil budgeting biaya beban perusahaan

d. *Action*

Melakukan tindakan untuk rencana anggaran yang telah di cek

## 5. Analisis Data

a. Analisis kebutuhan non-fungsional, merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi sistem.

Adapun analisis yang diperlukan pada tahap ini, yaitu :

1. Analisis kebutuhan pengguna
2. Analisis perangkat keras
3. Analisis perangkat lunak.

## 6. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional, merupakan analisis yang dibutuhkan menggambarkan aliran data, perencanaan dan pembuatan sketsa yang akan digunakan. Adapun yang digunakan pada tahap ini, yaitu :

- a. Diagram konteks.
- b. Data flow diagram
- c. Spesifikasi proses.
- d. Kamus data.

## 7. Perancangan Sistem

Tahap perencaan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan – kegiatan dalam perancangan sistem, yaitu :

- a. Perancangan tabel relasi
- b. Perancangan struktur tabel



- c. Perancangan antar muka
- d. Perancangan pesan
- e. Perancangan jaringan semantik.

#### 8. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan dan diharapkan dapat digunakan secara optimal serta sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu :

- a. Implementasi perangkat keras.
- b. Implementasi perangkat lunak.
- c. Implementasi antarmuka.

#### 9. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian *BlackBox*.

#### 10. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap pemeriksaan apakah pengembangan manajemen manajemen anggaran pada Sistem Informasi Manajemen Anggaran mampu menyelesaikan masalah yang ada di PT. Karya Patra Utama .

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Mengurai tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang

kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta injauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sistesisnya.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di PT. Karya Patra Utama dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.